BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan menggunakan metode kualitatif atau pendekatan lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya.[64] Dalam penelitian kualitatif, dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang nantinya akan digunakan dalam suatu penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitan yang dimaksudkan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.[65]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah beberaopa tempat UMKM yang ada di desa Sumberpucung Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. Adapun alasan mengapa peneliti memeilih beberapa UMKM yang ada di desa Sumberpucung Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang diantaranya adalah: karena minimnya lembaga keuangan syariah yang ada di desa ini, dan bahkan hanya ada satu lembaga keuangan yang berbasis syariah di desa ini, oleh karenanya peneliti tertarik untuk

[64] Mamik, *Metodologi Kualitatif,* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). Hlm. 4.
[65] *Ibid.*

melakukan penelitian terhadap persepsi para pelaku UMKM mengenai perbankan syariah di desa ini.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting. Kehadiran peneliti dilapangan bertujuan untuk mencari serta mengumpulkan data dari narasumber. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai para narasumber dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan dari penelitian. Wawancara dilakukan di beberapa tempat UMKM yang ada di desa Sumberpucung Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. Agar wawancara dapat dilakukan dengan lancar, maka peneliti membawa berbagai perlengkapan seperti catatan daftar pertanyaan, alat perekam, dan kamera.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber data primer.

   Data primer merupakan sebuah data yang berasal langsung dari responden atau narasumber tanpa melalui suatu perantara. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diambil secara langsung dari tempat UMKM yang ada di desa ini dengan melalui tindakan wawancara.

2. Sumber data sekunder.

   Data sekunder merupakan data yang ada dalam suatu penelitian yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung seperti misalnya dari suatu organisasi, lembaga, buku-buku, dokumentasi, jurnal, dan lainnya. Sumber data sekunder dalam suatu penelitian biasanya dijadikan sebagai penunjang dalam menyusun sebuah penelitian tersebut. Untuk

memperoleh data sekunder, peneliti membaca berbagai referensi yang terkait dengan penelitian ini. seperti berasal daris ebuah majalah, jurnal, artikel, ataupun halaman web.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi.

Observasi adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan beberapa pencatatan terhadap keadaan dan perilaku dari objek sasaran tersebut. Dengan diadakannya suatu observasi diharapkan nantinya dapat mendeskripsikan mengenai bagaimana persepsi pelaku UMKM mengenai perbankan syariah di desa Sumberpucung Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang ini.

Menurut Spradley (1980) dalam kegiatan observasi memiliki tiga tahap, yaitu : a. Tahap deskriptif, dilakukan oleh peneliti ketika memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian, b. Tahap reduksi, pada tahap ini peneliti sudah mulai menentukan fokus penelitian (memilih diantara yang telah dideskripsikan), c. Tahap seleksi, pada tahap ini peneliti telah menguraikan fokus penelitian yang ditemukan sehingga nantinya datanya lebih rinci[66]

2. Wawancara.

Wawancara adalah kegiatan komunikasi dua pihak yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh suatu informasi dengan

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 230

pihak lainnya dengan cara memberikan berbagai pertanyaan yang telah didasarkan pada tujuan tertentu. Subyek yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah pemilik UMKM yang ada di desa Sumberpucung Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.

Menurut Lincoln dan Guba dalam Sanapiah Faisal, mengemukakan bahwa ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu : a. Menetapkan kepada siapa wawancara tersebut nantinya akan dilakukan, b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang nantinya akan dijadikan untuk bahan pembicaraan, c. Membuka alur wawancara, d. Melangsungkan wawancara, e. Mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya, f. Menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, g. Menindaklanjuti hasil wawancara yang telah diperoleh.[67]

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah sebuah bukti dari suatu peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi juga digunakan sebagai pendukung dari suatu kejadian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi baik berupa catatan maupun gambar yang ada pada objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman a nalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan

[67] *Ibid.*

verification.[68] Adapun data termasuk salah satu cara yang biasa dilakukan untuk mencari kesimpulan dari hasil kegiatan observasi, wawancara, dan lain sebagainya yang telah dilakukan guna untuk meningkatkan pemahaman dari peneliti mengenai kasus yang ditelitinya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis data yang bersifat kualitatif dengan model interaktif.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan.

Agar nantinya data-data yang diperoleh dari para informan memperoleh keabsahan, maka peneliti menggunakan teknik :

1. Triangulasi Sumber.

   Yang mana triangulasi merupakan teknik dari pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data sebagai bahan pertimbangannya, yaitu dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

2. Depandibility.

   Teknik ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian apabila terjadi sebuah kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Biasanya, kesalahan yang sering terjadi pada peneliti disebabkan oleh keterbatasan pengalaman, waktu ataupun keterbatasan pengetahuan.[69] Sehingga cara untuk menetapkan bahwa proses

---

[68] Andi Mappiare AT, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), 80.

[69] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). Hlm. 325

penelitian dapat dipertanggungjawabkan yaitu melalui audit depanbility oleh auditor independent ataupun oleh dosen pembimbing.

3. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
4. Ketekunan Penelitian.

   Dengan melakukan pengamatan yang lebih cermat dan meningkatkan ketekunan, maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membacar berbagai sumber referensi buku, hasil penelitian, ataupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.[70]

H. Tahap-Tahap Penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah dalam proses untuk mendapatkan pengetahuan baru diantaranya :

1. Penentuan Topik.

   Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitian adalah dengan menentukan topik yang akan diteliti terlebih dahulu.
2. Menyusun pertanyaan.

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 269.

Setelah mendapatkan topik yang tepat, maka selanjutnya peneliti mulai menyusun berbagai macam pertanyaan yang terkait dengan topik penelitian.

3. Pengumpulan Data.

   Selanjutnya peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan berbagai tindakan, seperti observasi, wawancara, dan terakhir adalah dokumentasi.

4. Analisis Data.

   Data dan informasi yang telah diperoleh tersebut nantinya dianalisis dengan menggunakan prosedur yang tepat sesuai dengan jenis data dan rancangan.

5. Interpretasi Data.

   Hasil dari analisa data kemudian diinterpretasikan sehingga data-data tersebut nantinya akan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti.

I. Kerangka Berpikir.

Kerangka berpikir merupakan sekumpulan dari model konseptual dan kejelasan terkait antara ide yang dinyatakan oleh penulis berdasarkan tinjauan pustaka, dengan melihat bagaimana teori yang disusun berkaitan dengan berbagai faktor yang telah ditetapkan sebagai masalah yang dianggap

penting.[71] Berikut adalah kerangka berpikir yang dikembangkan dalam penelitian ini:

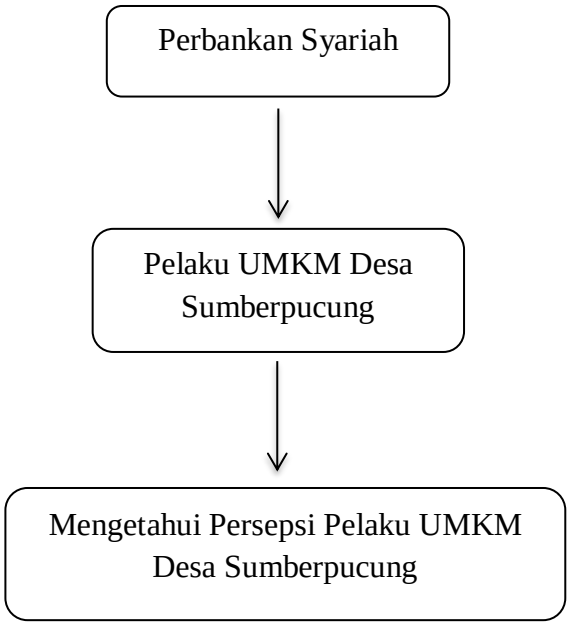

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.

Penelitian ini mengarah pada kerangka berpikir mengenai Persepsi Pelaku UMKM Desa Sumberpucung Tentang Perbankan Syariah.

[71] Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cetakan Keempat, Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 93.